

**REPRESENTASI *HYPER PARENTING* DALAM SERIAL FILM BLACK MIRROR
EPISODE ARKANGEL
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Representasi *Hyper-Parenting* Dalam Serial Film Black Mirror Episode Arkangel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji perilaku atau tindakan *hyper parenting* yang terkandung dalam Serial Film “Black Mirror: Arkangel”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu grand theory (*Sign, Object* dan *Interpretant*) dengan memfokuskan pada interpretant yaitu (*Rheme, Decisign* dan *Argument*). Film menjadi bentuk dari komunikasi visual yang dapat menginterpretasi banyak tanda dan berfungsi sebagai media edukasi bagi yang menontonnya. Sesuai dengan pengamatan peneliti, maka ditemukan bahwa terdapat 8 Scene dalam Serial Film Black Mirror : Arkangel sesuai dengan penggunaan tanda yang berhubungan dengan perilaku *hyper-parenting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 representasi *hyper-parenting* yang peneliti temukan yaitu, memonitori anak atau berusaha mengendalikan anak, menyingkirkan hambatan atau pencegahan kegagalan akan hal-hal negative yang dapat terjadi pada anak, dan yang terakhir adanya sikap ikut serta orang tua dalam pemecahan masalah anak. Penerapan perilaku pola asuh *hyper-parenting* yang cenderung mendikte anak akan mengakibatkan dampak khusus yang nantinya akan merusak pola pertumbuhan anak. Pesan yang ingin disampaikan dalam film ini adalah tentang bagaimana peran orang tua yang menerapkan pola asuh *hyper-parenting* secara terus menerus akan membuat pola tumbuh kembang anak semakin buruk.

Kata Kunci : Representasi, *Hyper-Parenting*, Analisis Semiotika

**REPRESENTATION OF HYPER PARENTING IN BLACK MIRROR FILM SERIES
ARKANGEL EPISODES
(CHARLES SANDERS PEIRCE SEMIOTICS ANALYSIS)**

Abstract

This research is entitled "Hyper-Parenting Representation in Black Mirror Episode Arkangel Film Series (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce). The purpose of this study is to examine the behavior or actions of hyper parenting contained in the "Black Mirror: Arkangel" film series. This type of research is qualitative using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, namely grand theory (Sign, Object and Interpretant) with a focus on interpretants, namely (Rheme, Decisign and Argument). Film is a form of visual communication that can interpret many signs and serves as an educational medium for those who watch it. In accordance with the observations of researchers, it was found that there are 8 scenes in the Black Mirror: Arkangel film series in accordance with the use of signs related to hyper-parenting behavior. The results showed that there were 3 representations of hyper-parenting that the researchers found, namely, monitoring children or trying to control children, getting rid of obstacles or preventing failure of negative things that could happen to children, and lastly, the attitude of participating parents in solving problems. child. The application of hyper-parenting behavior patterns that tend to dictate children will have a special impact which will later damage the child's growth pattern. The message to be conveyed in this film is about how the role of parents who apply hyper-parenting continuously will make the child's growth and development pattern worse.

Keywords : Representation, Hyper-Parenting, Semiotic Analysis